

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan khusus penelitian hubungan masa kerja, status gizi, cara pengelolaan pestisida, dan *personal hygiene* dengan aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani sayur di Alahan Panjang Kabupaten Solok tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani sayur diperoleh hasil dari 44 responden yaitu rata-rata aktivitas enzim *cholinesterase* responden adalah 8285,6918 U/L, dengan aktivitas enzim *cholinesterase* terendah 3561,10 U/L dan tertinggi 14624,75 U/L, serta responden dengan aktivitas enzim *cholinesterase* terbanyak adalah 3561,10 U/L.
2. Masa kerja pada petani sayur diperoleh hasil dari 44 responden yaitu rata-rata masa kerja responden 14 tahun, dengan masa kerja paling singkat 3 tahun dan paling lama 43 tahun, serta masa kerja responden terbanyak adalah 15 tahun.
3. Status gizi pada petani sayur diperoleh hasil dari 44 responden yaitu sebanyak 36,4% responden memiliki status gizi tidak normal, sedangkan status gizi normal sebanyak 63,6% responden.
4. Cara pengelolaan pestisida pada petani sayur diperoleh hasil dari 44 responden yaitu sebanyak 38,6% responden memiliki cara pengelolaan pestisida kurang baik, sedangkan cara pengelolaan pestisida baik sebanyak 61,4% responden.
5. *Personal hygiene* pada petani sayur diperoleh hasil dari 44 responden yaitu sebanyak 50% responden memiliki *personal hygiene* kurang baik dan 50% responden memiliki *personal hygiene* baik.

6. Adanya hubungan antara masa kerja dengan aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani sayur ( $p \text{ value}=0,049$ )
7. Adanya hubungan antara status gizi dengan aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani sayur ( $p \text{ value}= 0,028$ )
8. Tidak terdapat hubungan antara cara pengelolaan pestisida dengan aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani sayur ( $p \text{ value}= 0,838$ )
9. Tidak terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani sayur ( $p \text{ value}= 0,656$ )

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian hubungan masa kerja, status gizi, cara pengelolaan pestisida dan *personal hygiene* dengan aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani sayur di Alahan Panjang Kabupaten Solok tahun 2018 maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah

- a. Dinas Pertanian Kabupaten Solok bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian kota Padang untuk melakukan pengecekan aktivitas enzim *cholinesterase* pada petani setiap 1 kali setahun, agar masyarakat mengetahui secara dini paparan pestisida sebelum maupun sesudah masuknya ke dalam tubuh.
- b. Meningkatkan ketanggapan masyarakat, kecamatan, jorong-jorong serta lintas sektor terkait dalam memantau dan melaporkan jika terjadi kasus keracunan akibat pestisida.

### 2. Bagi Petani

- a. Petani sayur yang telah lama bertani bertahun-tahun harus diperhatikan oleh dinas kesehatan dan dinas pertanian guna untuk melakukan

pengecekan kesehatan secara berkala terhadap petani sayur, adanya informasi kesehatan kepada petani sayur dari dinas kesehatan dan pertanian dapat membantu petani sayur lebih waspada lagi akan bahaya pestisida yang dapat mengakibatkan keracunan.

- b. Petani sayur yang menggunakan pestisida untuk menyemprot lahan pertaniannya perlu untuk memperhatikan kesehatan agar tidak mudah terpajan oleh pestisida, seperti menjaga pola hidup bersih dan sehat, pola makan yang teratur dan melakukan aktivitas fisik.
- c. Risiko keracunan pestisida dapat dihindari apabila pengelolaan pestisida pada masing-masing tahap kegiatan dilakukan dengan baik dan benar, dalam arti melakukan pengelolaan pestisida dengan memperhatikan petunjuk dan aturan yang ada. Pestisida merupakan bahan beracun yang dapat membahayakan manusia dan makhluk hidup lainnya, namun dapat dimanfaatkan dengan aman. Oleh karena itu penting bagi para penyemprot untuk mengenal jenis dan bahan aktif pestisida serta cara pengelolaannya.
- d. Petani sayur yang menggunakan pestisida untuk lahan pertaniannya harus memperhatikan *personal hygiene* seperti menggunakan pakaian kerja, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun serta mandi setelah meracik dan menyemprot pestisida, mencuci pakaian kerja dan tidak merokok setelah menyemprot pestisida.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut berupa studi epidemiologi kesehatan lingkungan untuk melihat gejala atau penyakit berbasis toksisitas pestisida serta melakukan pengecekan sampel serum darah dengan menambah variabel lainnya yang belum diteliti.